

LAPORAN
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM PENULISAN KARYA
ILMIAH



Disusun Oleh:

0311058701

Achmad Rifai, M.Kom

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI
TAHUN 2024

=====

LAPORAN HASIL KEGIATAN

Kemampuan Literasi Digital Dalam Penulisan Karya Ilmiah

=====

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, memahami informasi yang mereka temui secara online, dan berpartisipasi dalam masyarakat digital dengan aman dan bertanggung jawab. Ini melibatkan keterampilan teknis, kritis, dan etis yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik dalam lingkungan digital. Keterampilan literasi digital meliputi kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis; memahami konsep privasi dan keamanan online; berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif melalui media digital; dan memahami etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

Kemampuan Literasi Digital kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan berinteraksi dengan teknologi digital dan informasi secara efektif. Ini mencakup keterampilan, pemahaman, dan etika dalam penggunaan alat-alat digital. Contoh Keterampilan Literasi Digital Penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone. Penguasaan perangkat lunak seperti pengolah kata, spreadsheet, dan alat presentasi. Kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari internet.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kepesertaan dalam mengikuti kegiatan Kemampuan Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah dapat meningkatkan kualitas dan keefektifan penulisan karya ilmiah serta mencegah plagiarisme dan pelanggaran hak cipta. Menambah referensi Penulisan karya ilmiah karena sering melibatkan pemahaman konsep yang rumit. Melatih analisis yang

mendalam untuk menganalisis data, bukti, dan literatur yang relevan. Memahami Struktur karya ilmiah harus mengikuti struktur dan format tertentu sesuai dengan disiplin ilmu. Karya ilmiah merupakan kontribusi penting dalam dunia penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Karya ilmiah memungkinkan penyebaran pengetahuan dan inovasi.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Webinar yang dilaksanakan oleh Universitas Nusa Mandiri dengan tema “Kemampuan Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah” yang dilaksanakan secara daring.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Webinar "Kemampuan Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah", yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 19 September 2023

Waktu : 08.45 – 12.00

Tempat : Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/88657799382?pwd=4JY3NKBo1UffJDNc3ZA6XPTDKdLGSC.1>

Meeting ID: 886 5779 9382

Passcode: UNM

Acara dimulai pada pukul 08.45 dengan narasumber webinar adalah Bapak Frieyadie, M.Kom

2.3. Hasil Kegiatan

Bapak Frieyadie, M.Kom sebagai narasumber menjelaskan tentang Kemampuan Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah. Beliau memperkenalkan Literasi Digital. Menjelaskan definisi literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan berinteraksi dengan teknologi digital dan informasi secara efektif. Ini mencakup keterampilan, pemahaman, dan etika dalam penggunaan alat-alat digital.

Contoh Keterampilan Literasi Digital Penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone. Penguasaan perangkat lunak seperti pengolah kata, spreadsheet, dan alat presentasi. Kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari internet.

Pak Frieyadie menjelaskan mengapa Literasi Digital Penting dalam Penulisan Karya Ilmiah. Pentingnya Penulisan Karya Ilmiah : Karya ilmiah adalah kontribusi penting dalam dunia penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Karya ilmiah memungkinkan penyebaran pengetahuan dan inovasi. Peran Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah : Kompleksitas, Pencarian Informasi dan Referensi. Tantangan dalam Penulisan Karya Ilmiah : Akses ke Sumber Daya Digital, Kemampuan Analisis, Penggunaan Alat Penulisan dan Etika dan Hak Cipta. Dampak Literasi Digital : Kemampuan literasi digital yang baik dapat meningkatkan kualitas dan keefektifan penulisan karya ilmiah serta mencegah plagiarisme dan pelanggaran hak cipta.

Tantangan dalam Penulisan Karya Ilmiah adalah Penulisan karya ilmiah sering melibatkan pemahaman konsep yang rumit. Analisis yang Mendalam: Dibutuhkan kemampuan untuk menganalisis data, bukti, dan literatur yang relevan. Struktur yang Ketat: Karya ilmiah harus mengikuti struktur dan format tertentu sesuai dengan disiplin ilmu.

Cara Mengatasi Kompleksitas dengan Literasi Digital pertama Akses ke Sumber Daya Digital, Keterampilan Pencarian yang Lebih Baik, Analisis yang Mendalam, Penggunaan Alat Penulisan, Sumber Daya Pelatihan Online dan Penyimpanan dan Manajemen Data Digital. Komponen Utama Literasi Digital adalah sebagai berikut :

1. Digital Skills (Keterampilan Teknologi Digital)
 - a. Penggunaan Perangkat Keras
 - b. Penggunaan Perangkat Lunak
 - c. Navigasi Web
2. Digital Literacy (Pemahaman tentang Informasi Digital)
 - a. Evaluasi Informasi
 - b. Sumber Daya Digital
 - c. Penyaringan Informasi
3. Digital Citizenship (Kewarganegaraan Digital)
 - a. Etika Digital
 - b. Keamanan Digital
 - c. Hak Cipta dan Lisensi

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan workshop Kemampuan Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah merupakan sebuah kegiatan yang dapat memotivasi dan menambah wawasan dosen dalam meningkatkan akses ke sumber daya digital, meningkatkan keterampilan pencarian yang lebih baik, memahami analisis yang mendalam, meningkatkan penggunaan alat penulisan, sumber daya pelatihan online dan penyimpanan dan manajemen data digital .

3.2 Saran

Workshop yang inspiratif dan interaktif antara peserta dan narasumber yang handal pada bidang literasi digital dan materi yang sangat bermanfaat. Diharapkan kegiatan serupa dapat diadakan secara rutin.

Lampiran



